

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>1</sup> Menurut Poewandari penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ekspresi tertulis atau lisan manusia dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Sugiyono menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya eksperimen) dimana

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011), Cet. 13, 8.

<sup>2</sup>Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*.(Jakarta: Fakultas Psikologi UI, 2005)

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),36.

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menekankan tentang bagaimana upaya perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat baca pengunjungnya di perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru.

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlihat langsung dalam upaya tersebut yakni kepala perpustakaan, para pustakawan, dan kepala sekolah sebagai pimpinan pemegang kebijakan, serta para siswa sebagai informan atau orang yang diberdayakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian atau sasaran penelitian.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat baca pengunjung perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 15.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di pondok pesantren darul ilmi Kota Banjarbaru, yaitu:
  - 1) upaya perpustakaan khususnya pustakawan dalam membimbing pembaca atau pemustaka untuk menumbuhkan minat baca di perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
  - 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengunjung perpustakaan atau para pemustaka dalam menumbuhkan minat baca di perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- b. Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok, yang merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian, sebagai berikut:
  - 1) Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
  - 2) Visi dan misi Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
  - 3) Anggota perpustakaan.
  - 4) Koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan

### **2. Sumber Data**

Data penelitian diperoleh melalui 4 sumber data yang meliputi:

- a. Responden, yaitu pemustaka perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini serta seluruh pihak yang terkait.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan data yang dikaji berkas-berkas yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.
- d. Buku-buku yang menunjang penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilakukan saat pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi biasanya tidak berdiri sendiri walaupun observasi juga dapat digunakan sebagai instrumen tunggal dalam sebuah riset.<sup>5</sup> Observasi merupakan pendapat atau persepsi dari subjek yang diteliti, observasi mempunyai tiga teknik untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh, yaitu sebagai berikut;

- a. Observasi Terbuka

Pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara reponden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.

---

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2013), 123.

#### b. Observasi Tertutup

Pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankannya, yaitu mengambil data dari responden, tidak diketahui responden yang bersangkutan. Model observasi tertutup ini, pada umumnya untuk mengantisipasi agar redaksi responden dapat berlangsung secara wajar dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan.

#### c. Observasi Tidak Langsung

Pada kondisi ini peneliti dapat melakukan pengambilan data responden walaupun mereka tidak hadir secara langsung ditengah-tengah responden. Observasi tidak langsung ini semakin banyak dilakukan, sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi yang canggih, seperti penggunaan telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit komunikasi yang dapat digunakan dalam dunia penelitian.<sup>6</sup>

Dalam observasi ini penyusun melakukan observasi terbuka dimana penyusun melakukan interaksi secara wajah dengan responden. Yang penyusun observasi adalah seorang yang menguasai dalam pengelolaan sebuah instansi perpustakaan yang beliah jelaskan mengenai pertanyaan yang penyusun ajukan misalnya “Ada berapa eksemplar yang terdapat dalam perpustakaan sekolah?, apakah ada kerusakan dalam 1 bualannya?”. Mungkin kira-kira seperti itu.

---

<sup>6</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 78-79.

Objek alam yang diteliti dalam penelitian ini merupakan Upaya atau usaha perpustakaan sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa yang berada dilingkungan Pondok Pesantren Darul Ilmi kota Banjbaru. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan valid sesuai dengan keadaan dilapangan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan penelitian yang datang bertatap muka secara langsung dengan reponden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden, hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini kemungkinan peneliti dan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak sajamisalnya dari peneliti saja.

Teknis wawancara ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mempunyai beberapa keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh instrumen penelitian lainnya. Beberapa keunggulan itu termasuk:

- a. Peneliti memperoleh rerata jawaban yang relatif tinggi dari responden.
- b. Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih, jika ternyata reponden mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidak jelasan pertanyaan.
- c. Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pernyataan dalam proses wawancara.
- d. Peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan cara kuesioner ataupun observasi. Informasi tersebut misalnya,

jawaban yang sifatnya pribadi dan bukan pendapat kelompok, atau informasi alternatif dari suatu kejadian penting.<sup>7</sup>

Penyusun melakukan wawancara langsung dengan responden serta bertatap muka, agar penyusun lebih mampu memahami jawaban responden dengan detail dan jelas. Penyusun juga mewawancarai seorang yang memang memahami pengelolaan dalam perpustakaan, beliau menjelaskan bahwasanya jumlah eksemplar keseluruhan ada 3.222 eksemplar termasuk buku, majalah, dll. Adapun sistem kerja dalam perawatan yaitu kegiatan kebersihan dilakukan 1 minggu sekali serta jika terdapat bahan pustaka yang memang rusak parah dan sulit untuk diperbaiki kadang hanya disimpan dan tidak untuk dilayankan lagi, kali ini yang lebih dominan kerusakan disebabkan oleh hewan dan tangan manusia yang tidak bertanggung jawab.

### **3. Dokumentasi dan Pengumpulan Data**

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dokumentasi resmi; merupakan surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan. Dan dokumen tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid*, 79-80.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 81.

a. Data Kepustakawanan

Data kepustakawanan ini merupakan pengumpulan data atau menyelidiki perpustakaan dengan membaca bahan pustaka dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan permasalahan dibahas.

b. Data lapangan

Data lapangan yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan dalam artian penyusun mengadakan penelitian di dalam lingkungan sekolah melalui orang-orang yang dianggap tahu mengenai hal yang bersangkutan dengan judul yang dibahas oleh penyusun.

Penyusun juga melakukan sampel pengambilan data kepustakawanan dengan membaca bahan pustaka dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian akan dibahas saat ini. Untuk data lapangan penyusun mengumpulkan data atau sampel jawaban dengan meneliti di dalam lingkungan sekolah serta menanyakan kepada orang-orang yang memang paham dengan permasalahan yang diteliti oleh penyusun.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks sebagaimana diterangkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Data tentang upaya perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, meliputi: 1. Menjalin kerjasama 2. Memberikan penghargaan/ <i>reward</i> 3. Mengadakan berbagai program 4. Peningkatan fasilitas, kualitas, dan layanan perpustakaan 5. Pembelajaran dikaitkan dengan tugas di perpustakaan 6. Memilih bahan bacaan siswa yang lebih menarik	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Kepala Sekolah	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
2.	Data tentang faktor yang mempengaruhi upaya perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca di Pondok Pesantren Darul Ilmu Banjarbaru, meliputi: 1. Faktor pendukung 2. Faktor penghambat	Kepala Perpustakaan, Pustakawan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Sumber : *rangkuman metode penelitian*

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Milles dan Huberman. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut.

<sup>10</sup>J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),148.

1. *Data reduction* (Reduksi Data) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>
2. *Data Display* (penyajian data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data agar data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Menurut Miles dan Huberman penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks, jenis matriks,

---

<sup>11</sup>Miles, B. Mathew & Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: UIP. 1992),16.

grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini bentuk teks yang bersifat naratif. Teks naratif digunakan untuk memperjelas informasi yang telah diperoleh berdasarkan data yang sudah dipilah-pilah kemudian dideskripsikan sesuai dengan topik yang diteliti.<sup>12</sup>

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan) Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang ada juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Maknanya yang muncul dari data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Analisis data hanya dapat dilakukan setelah tersedia data dalam bentuk tulisan yang rapi disebut *verbatim*.<sup>14</sup>

Analisis merupakan sebuah kajian yang dilaksanakan dengan sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Analisis juga bisa dikatakan sebuah kegiatan berfikir untuk mengurai suatu kata menjadi sebuah

---

<sup>12</sup> Miles, B. Mathew & Michael Huberman. "*Analisis Data Kualitatif Buku..*"..., 17

<sup>13</sup> *Ibid.*, 18.

<sup>14</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2015), 174.

kompunen, sehingga dapat mengenal tanda-tanda kompunen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Analisis bisa dikatakan hasil dari usaha yang biasanya berupa tumpukan kuesioner yang sudah dijawab dan dikembalikan pada peneliti. Dalam bahasa penelitian tumpukan hasil kembalian angket tersebut sering disebut sebagai data kasar. Sebelum data dianalisa, data kasar perlu diadministrasi secara jelas untuk memudahkan ketika seseorang peneliti melakukan analisis dan memasukannya ke komputer, langkah ini disebut mempersiapkan data atau mengadministrasi data.<sup>15</sup> Agar penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

1. *Editing* Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:
  - a. Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
  - b. Jelas: jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
  - c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
  - d. Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisiten.
2. *Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan koding 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMU dan 4 = PT. Jenis kelamin: 1 = laki-laki, dan 2 = perempuan, dsb. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat

---

<sup>15</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 84.

entry data.

3. *Processing* Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis.
4. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.<sup>16</sup>

## **F. Prosedur penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan prosedur penelitian, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan Penelitian**

Adapun dalam tahap perencanaan antara lain yaitu, sebagai berikut:

- 1) Menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Merumuskan masalah yang akan diteliti.
- 3) Mendiskusikan dengan dosen pembimbing akademik.
- 4) Mengajukan kerangka dari proposal skripsi.

### **2. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Menyiapkan kebutuhan data.
- b. Mendata permasalahan yang terkait dari responden.
- c. Merencanakan jadwal seminar proposal.
- d. Memperbaiki kesalahan dari proposal yang telah diseminarkan.
- e. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi.
- f. Memohon surat riset untuk izin penelusuran dari kampus.

---

<sup>16</sup> Sutanto Priyo Hastono, *Analisis data*, Edisi revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 6-7.

- g. Melakukan penelitian ditempat yang dipilih.

### **3. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan survei dengan tempat penelitian.
- b. Melakukan pendataan terlebih dahulu dengan tempat.
- c. Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi.
- d. Mengumpulkan data-data yang terkait.
- e. Proses pelaksanaan penilaian data.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan kegiatan dari semua rangkaian.
- b. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- c. Mendapatkan perbaikan saran demi kesempurnaan skripsi.
- d. Ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penyusun skripsi.
- e. Siap untuk disidangkan.